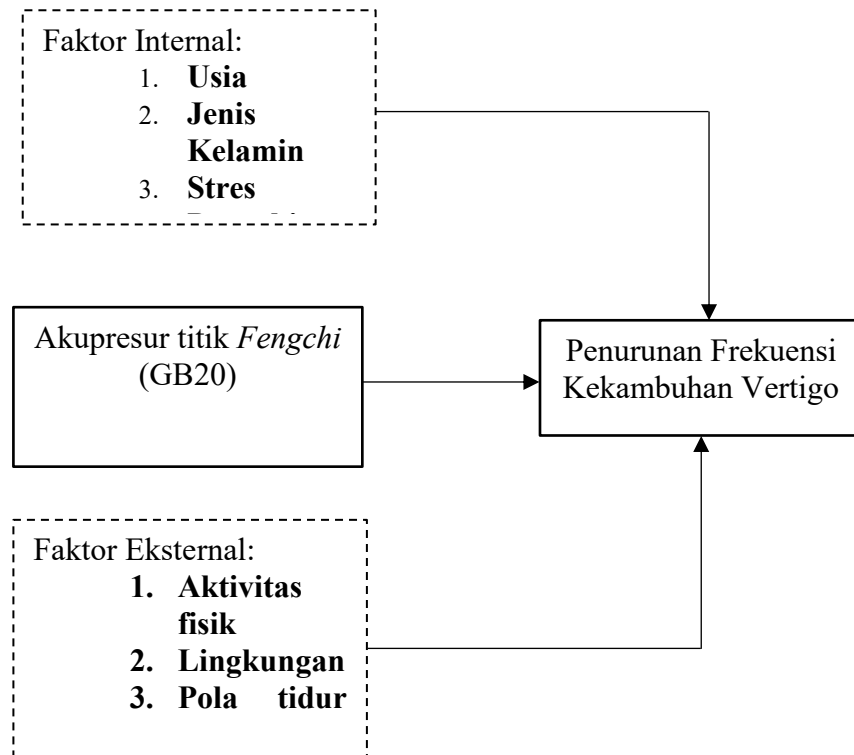


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menggambarkan hubungan logis antara variabel-variabel yang diteliti dan disusun berdasarkan teori yang relevan sebagai acuan penelitian (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1.



Keterangan gambar: :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak dileliti :

Alur pikir : ➔

Gambar 1. Kerangka Konsep Frekuensi Kekambuhan Vertigo dengan Pemberian

Akupresur pada Titik *Fengchi* (GB20)

Pemberian akupresur pada titik *Fengchi* (GB20) diduga berkontribusi dalam menurunkan kejadian kekambuhan vertigo dengan cara memperbaiki aliran darah dan membantu menyeimbangkan fungsi sistem saraf. Vertigo berkaitan dengan gangguan sistem vestibular, aliran darah ke otak, serta ketidakseimbangan sistem saraf otonom yang memicu gejala berulang. Stimulasi titik *Fengchi* (GB20) berperan dalam meningkatkan aliran darah ke kepala dan leher serta mengurangi ketegangan otot, sedangkan stimulasi titik membantu modulasi sistem saraf otonom dan pusat mual. Pemberian terapi akupresur secara teratur diharapkan mampu memperbaiki keseimbangan neurovaskular sehingga menurunkan aktivitas pemicu vertigo. Efektivitas terapi dinilai melalui pengukuran frekuensi kekambuhan vertigo sebelum dan sesudah intervensi.

B. Variabel Penelitian dan Defisini Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Anggreni (2022), penelitian merupakan proses pencarian dan pengembangan pengetahuan yang dilakukan secara sistematis serta ilmiah untuk memecahkan masalah. Variabel adalah karakteristik atau atribut yang dimiliki subjek maupun objek penelitian yang dapat diamati dan digunakan untuk membedakan satu dengan yang lainnya.

a. Variabel Dependen

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah frekuensi kekambuhan vertigo.

b. Variabel Independen

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini berupa pemberian terapi akupresur pada titik *Fengchi* (GB20).

2. Definisi Operasional

Menurut Anggreni (2022), definisi operasional adalah uraian mengenai variabel penelitian yang menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur, meliputi hasil pengukuran, teknik pengukuran, serta skala yang digunakan. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	SOP
Terapi Akupresur pada Titik <i>Fengchi</i> (GB20) (Variabel Independen)	Tindakan penekanan pada titik <i>Fengchi</i> (GB20) yang terletak di bagian belakang leher untuk membantu memperbaiki sirkulasi darah dan mengurangi gangguan vestibular pada penderita vertigo.	Pemberian terapi akupresur sesuai prosedur standar yang meliputi teknik, durasi, dan frekuensi yang telah ditetapkan.	Nominal	Akupresur dilakukan dengan memastikan tangan bersih dan pasien dalam posisi nyaman. Titik <i>Fengchi</i> (GB20) ditentukan pada lekukan antara otot leher dan tulang tengkorak di belakang kepala. Penekanan dilakukan

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	SOP
				menggunakan ibu jari secara perlahan namun cukup kuat selama 1–3 menit pada masing-masing sisi. Respon pasien dipantau selama tindakan dan terapi dihentikan apabila pasien merasa tidak nyaman.
Frekuensi Kekambuhan Vertigo (Variabel Dependen)	Jumlah kejadian kekambuhan vertigo yang dialami responden setelah diberikan terapi akupresur titik <i>Fengchi</i> (GB20).	Diukur menggunakan kuesioner <i>Vertigo Symptom Scle-Short Form</i> (VSS-SF) yang diisi oleh responden.	Ordinal	Ringan = 0–11, Sedang = 12–23, Berat = >24

C. Hipotesis

Hipotesa adalah dugaan sementara, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah Hipotesa Alternatif (H_a) bahwa Ada efektivitas terapi akupresur pada titik *Fengchi* (GB20) terhadap frekuensi kekambuhan vertigo.